

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Jenis-jenis metode penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan, dan tingkat kealamiah (*natural setting*) obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*). McMillan dan Schumacher (2001) memberikan pemahaman tentang metode penelitian dengan mengelompokkannya kedalam dua tipe utama yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Metode kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian ini dilakukan melalui keterlibatan secara langsung oleh penulis terhadap semua kegiatan yang dilakukan pada obyek penelitian dalam waktu tertentu sehingga dapat diperoleh gambaran utuh tentang keadaan di lapangan, selain itu juga dilakukan wawancara selama proses pengamatan langsung tersebut. Metode deskriptif kualitatif dirasa tepat dijadikan metode dalam penelitian ini.

Melalui metode kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan.

## **3.2. Jenis dan Sumber Data**

### **3.2.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang berisikan informasi yang menggambarkan / mendeskripsikan mengenai perencanaan dan pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) serta keefektifannya bagi Madrasah, khususnya MTs NU Al-Mustaqim.

### **3.2.2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan sumber data menjadi dua bagian yaitu;

#### **1. Sumber Data Primer**

Dikutip dari bukunya Wahyu Purhantara sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, Guru Madrasah, Bendahara, Komite Madrasah dan seluruh komponen yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS di MTs NU Al-

Mustaqim.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas, struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder diperoleh dengan penelitian secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Peneliti mengambil data sekunder dari berbagai buku referensi, dokumentasi penelitian, observasi, serta wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penelitian ini.

## **3.3. Objek dan Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengelolaan dana BOS di MTs NU Al-Mustaqim dengan melihat situasi sosial atau gejala yang ada dalam penelitian. Sedangkan penentuan subjek penelitian atau informan berdasarkan pertimbangan kriteria atau ciri tertentu (Lexy J. Moleong 2002:19) dalam Nur Khafifah Julia Dwi (2010:45) Adapun ciri atau kriteria yang dipilih peneliti sebagai subjek penelitian atau otoritas dalam sekolah dan mempunyai

pengetahuan yang mendalam tentang pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) MTs NU Al- Mustaqim.

Menurut Tatang M. Amirin (1995: 93) bahwa "subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenai ingin diperoleh keterangan". Subyek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Bendahara BOS MTs NU Al- Mustaqim, Komite Sekolah dan guru yang terkait dalam manajemen program BOS MTs NU Al-Mustaqim.

### **3.4. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Al-Mustaqim, yang terletak di Jl. Pasar Lama Komplek PP. Al-Mustaqim Rt.05 Rw.02 Des. Bugel Kec. Kedung Kab. Jepara. Penentuan Mdrasah tersebut dijadikan sebagai setting penelitian dengan pertimbangan :

- a) Sistem yang dijalankan MTs NU Al-Mustaqim sudah menggunakan manajemen berbasis sekolah yang didalamnya terdapat siswa dari berbagai golongan masyarakat, sehingga memiliki permasalahan yang kompleks, terutama kaitannya dengan pemberian dana BOS.
- b) Merupakan Madrasah Tsanawiyah yang masuk dalam daftar penerima dana Bantuan Operasional (BOS) Tahun 2019
- c) Letak sekolah mudah dijangkau.
- d) Perlunya monitoring terhadap kualitas penyelenggaraan

program Bantuan Operasional Sekolah agar dapat diketahui kelebihan dan kelemahannya sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam perbaikan program.

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 126) metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian penggunaan metode pengumpulan data akan mempengaruhi informasi yang didapatkan, oleh karena itu peneliti harus menentukan metode pengumpulan data yang tepat sesuai dengan informasi yang diinginkan. Dalam penelitian initeknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi.

#### **1) Observasi**

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur (2012:165) dalam Ega Rezky Hastyarini (2019:47).

Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan umum MTs NU Al-Mustaqim. Pada khususnya observasi dilakukan untuk mengamati hasil Pengelolaan Dana BOS di MTs NU Al- Mustaqim Bugel

Kedung Jepara.

## 2) Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara mendalam digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara mendalam adalah proses perolehan keterangan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti dengan informan. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Menurut Sulisty-Basuki (2010:171) “wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya”. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur agar fokus pada pokok permasalahan penelitian.

Wawancara dilakukan kepada para informan, dengan menggunakan alat perekam, peneliti akan meminta izin agar bersedia untuk diwawancarai dengan alat perekam untuk memperoleh hasil wawancara yang akurat dan agar tidak kehilangan informasi. Sebelum mengajukan pertanyaan, peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai permasalahan penelitian dan pedoman yang dilakukan selama kegiatan wawancara berlangsung. Peneliti selalu mengulang dan menegaskan kembali setiap jawaban dari informan untuk menyesuaikan jawaban dengan pertanyaan yang diajukan mengenai



pengelolaan dana BOS di MTs NU Al-Mustaqim. Hal ini untuk menjaga validitas data dan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap.

### 3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini menganalisa dokumen sekolah yang meliputi RKAM tahun 2019, data siswa penerima BOS, laporan penggunaan dana BOS, rincian penggunaan dana BOS. Pengumpulan data dengan teknik ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dengan harapan data yang didapatkan benar-benar valid.

## 3.6. Metode Pengolahan Data

Pada Jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Suyanto dan Sutinah (2006: 173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya.

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari :

### 3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992:16). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

### **3.6.2 Penyajian Data**

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya



penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman,1992 : 17).

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

### **3.6.3 Menarik Kesimpulan atau Verifikasi**

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk

mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dimaksud adalah untuk jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk menentukan teknik analisis data tersebut, menurut Tatang, M. Amirin (1998: 93) bahwa secara garis besar data dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

Menurut Suharsimi Arikunto (1993: 209), apabila data telah terkumpul maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Terhadap data yang bersifat

kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk menarik kesimpulan. Selanjutnya data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan data pengukurannya dapat diproses dengan beberapa cara yaitu: pertama, dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh prosentase. Kedua, dijumlahkan, diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan urutan data (array) untuk selanjutnya dibuat tabel maupun diproses lebih lanjut menjadi perhitungan pengambilan keputusan ataupun visualisasi datanya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif berupa kata-kata atau kalimat baik lisan maupun tertulis. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dengan teknik ini, interpretasi terhadap data dibuat dan disusun secara sistematis dan sistemik, sehingga diperoleh deskripsi yang jelas, sistematis, dan sistemik mengenai objek yang diteliti.

Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data melalui tahapan-tahapan pencatatan data, pengaturan data dalam unit-unit, sintesa data, mempola data, dan menetapkan perlu tidaknya data disajikan dalam pelaporan

data. Dalam hal ini tiga komponen analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data atau verifikasi data dilakukan saling berkaitan dengan proses pengumpulan data.

Milles dan Huberman (1984: 21) yang artinya menyatakan “ menurut kami analisa tersebut terdiri dari aliran kegiatan yang bersamaan: pengurangan data, tampilan data, penarikan kesimpulan atau pembuktiannya.”

Sedangkan Taylor dan Renner (2003: 2) menyebutkan “ langkah- langkah dibawah ini menguraikan unsur-unsur dasar dari penguraian analisa data dan penafisarannya: 1) pahami data kamu, 2) fokus pada analisa atau uraian, 3) kelompokkan data, 4) identifikasi atau kenali pola dan hubungan di dalam dan diantara kelompok, 5) interpretasi atau penafsiran yang mewakili keseluruhannya.”

Ada tiga syarat analisis kualitatif menurut Milles and Huberman yaitu

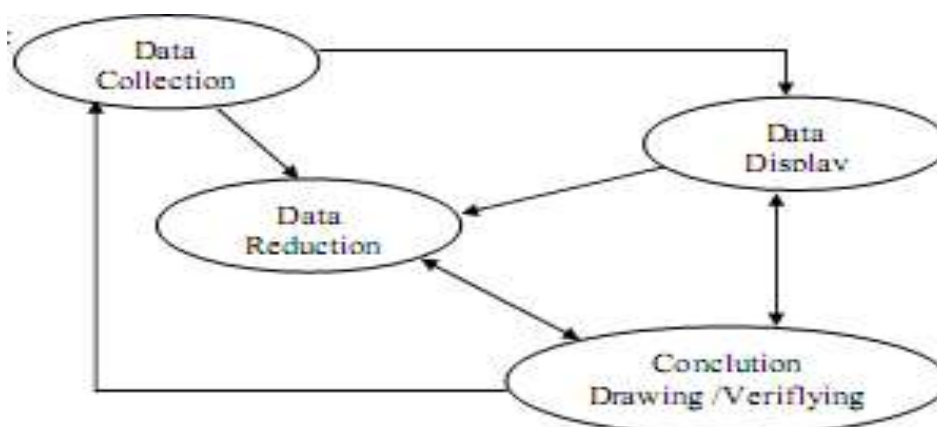
- 1) reduksi data, 2) display data, dan 3) verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Model analisis kualitatif Milles-Huberman 1984:

23) dalam Nur Khafifah Julia Dwi (2010:53-54)

digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3. 1** *Komponen Analisis Data Model Interaktif Miles dan Huberman*



Proses reduksi data dilakukan setelah data terkumpul. Dalam hal ini dilakukan proses memilih, menyederhanakan, dan mentransformasi data hasil penelitian, baik data hasil wawancara, maupun dokumentasi. Proses ini terus dilakukan hingga data tersusun dengan lengkap.

Penyajian data dilakukan setelah proses reduksi dengan menyusun data setelah dilakukan penggabungan data menjadi satu kesatuan yang sistematis dan sistemik, sehingga mudah dipahami saling keterkaitannya membentuk sebuah deskripsi yang jelas, sistematis, dan sistemik pengelolaan program bantuan operasional sekolah (BOS) di MTs NU Al-Mustaqim.

Kesimpulan harus diverifikasi selama kegiatan berlangsung. Verifikasi dilakukan dengan singkat dan dengan mencari data baru,

dapat pula lebih mendalam apabila penelitian dilakukan oleh suatu tim untuk mencapai persetujuan bersama agar lebih menjamin validitas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas dan menjadi kejelasan.

